

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak ditetapkannya Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai Badan Hukum (BH-UPI) menunjukkan bahwa lembaga ini siap dalam mengantisipasi perkembangan dan pertimbangan seperti: (1) perlunya keterbukaan dalam kompetisi antar perguruan tinggi, baik dalam tingkatan nasional maupun global; (2) rasa tanggung jawab terhadap masyarakat pengguna dan pemakai (*stakeholder*) jasa pendidikan dan non pendidikan secara profesional dan transparan; (3) memperkuat kemandirian lembaga perguruan tinggi dalam persoalan pengelolaan, sehingga sejalan dengan azas efektivitas dan efisiensi.

Alasan tersebut yang membuat lembaga Universitas Pendidikan Indonesia berupaya untuk menciptakan kehidupan kemahasiswaan yang dinamis, produktif, inovatif dan berkualitas guna mendukung keberhasilan dari salah satu tujuan UPI yaitu: pengakuan atas pengalaman dan termanfaatkannya temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lain di masyarakat. Untuk itu, diciptakan kegiatan kemahasiswaan di dalam lembaga UPI karena sebagai calon pendidikan dan pemimpin di masa depan, mahasiswa UPI harus aktif dan dinamis seraya tetap mempertahankan ciri khasnya, yakni senantiasa peduli dengan fenomena-fenomena pendidikan, iptek dan kemasyarakatan di lapangan.

Lalu, sebagai sarana untuk mewadahi kegiatan berorganisasi, UPI menyediakan organisasi mahasiswa seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM/MPM) atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), maupun Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yang berada di wilayah jurusan. Hal ini sejalan dengan tujuan UPI untuk menciptakan kehidupan kampus yang dinamis, produktif, inovatif. Seiring dengan berjalannya waktu, kegiatan kemahasiswaan lebih

dikhususkan kepada minat dan bakat yang dipunyai oleh setiap mahasiswa untuk lebih meningkatkan kualitas pada minat dan bakat tersebut. Maka berkembanglah kegiatan kemahasiswaan yang disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Jenis-jenis UKM pun bermacam-macam sesuai dengan bidang yang dikhususkan agar mahasiswa lebih dinamis, produktif, serta inovatif untuk menjadi bagian dari masyarakat. Salah satunya adalah UKM bidang Pecinta Alam.

UKM bidang Pecinta Alam bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang aktif, dinamis, serta dapat berperan aktif baik di alam pada umumnya, maupun lingkungan tertentu pada khususnya. Selain itu, UKM bidang Pecinta Alam para anggotanya dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat, karena kegiatannya yang bukan hanya di dalam kampus, melainkan di luar kampus bahkan di tempat-tempat terpelosok, yang belum dimasuki era globalisasi.

Namun padatnya kegiatan suatu UKM, seringkali mengganggu aktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan akademik. Karena kegiatan UKM umumnya merupakan disiplin ilmu lain di masyarakat yang tidak dipelajari secara khusus dalam kegiatan akademik, sehingga menyita waktu-waktu lain di luar kegiatan perkuliahan. Begitupun dengan kegiatan dari UKM Pecinta Alam. Kegiatan-kegiatan UKM Pecinta Alam umumnya bertempat di alam dan lingkungan yang jauh dari kampus.

Hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor pengaruh motivasi mahasiswa terhadap penyelesaian masa studi di perkuliahan. Padatnya kegiatan UKM khususnya bidang Pecinta Alam seringkali dapat menyita waktu perkuliahan. Namun kegiatan Pecinta Alam yang menuntut anggotanya untuk dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan aktif juga dapat menimbulkan motivasi dalam menyelesaikan masa studi di perkuliahan.

Hal-hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian terhadap keterikatan atau pengaruh kegiatan UKM dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan masa

studi dengan judul **“Pengaruh Aktivitas UKM Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studinya di Universitas Pendidikan Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang terjadi, diantaranya :

1. Kegiatan UKM dapat membuat anggotanya menyalurkan minat dan bakatnya yang tidak didapatkan dalam perkuliahan, sehingga kegiatan akademik dan UKM beberapa bertentangan.
2. Secara umum, kegiatan UKM Pecinta Alam lebih banyak diselenggarakan di luar lingkungan kampus.
3. Kegiatan UKM Pecinta Alam menuntut anggotanya agar dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat, sehingga seharusnya memudahkan dalam penyelesaian studi.
4. Penyelesaian studi mahasiswa yang aktif di UKM tidak tepat waktu dalam penyelesaian studi.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memperjelas arah penelitian dan agar masalah yang diteliti sesuai dengan maksud, maka penulis membatasi penelitian hanya mahasiswa yang merupakan anggota UKM bidang Pecinta Alam yang ada di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia di kampus Bumi Siliwangi.

1.3.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM Pecinta Alam?
2. Bagaimana motivasi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan UKM Pecinta Alam dalam menyelesaikan masa studinya di perkuliahan?
3. Apa pengaruh kegiatan UKM mahasiswa yang aktif kegiatan UKM Pecinta Alam terhadap penyelesaian masa studinya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran umum aktivitas mahasiswa yang merupakan anggota UKM Pecinta Alam yang berada di wilayah UPI.
2. Mengetahui gambaran umum mengenai motivasi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan UKM Pecinta Alam dalam menyelesaikan masa studinya di perkuliahan.
3. Mengetahui pengaruh aktivitas UKM Pecinta Alam terhadap motivasi dalam menyelesaikan studinya

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan masukan bagi mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan UKM Pecinta Alam agar konsisten dengan penyelesaian masa studinya.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan dan ilmu di samping pengembangan kegiatan UKM, khususnya UKM bidang Pecinta Alam.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Osianni Pertiwi, 2014

Pengaruh Aktivitas Ukm (Unit Kegiatan Mahasiswa) Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studinya Di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kajian pustaka tentang aktivitas yang mencakup pengertian aktivitas, sikap, fungsi sikap, perilaku serta hubungan sikap terhadap perilaku. Teori lain yang dipaparkan oleh penulis adalah aktivitas mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), UKM Pecinta Alam, tujuan UKM Pecinta Alam serta kegiatan UKM Pecinta Alam. Lalu terdapat juga teori mengenai motivasi dari definisi, lingkaran motivasi, serta klasifikasi motif. Teori terakhir yang dipaparkan adalah mengenai studi, pandangan tentang belajar serta sistem kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia. Berikutnya ada kajian tentang penelitian sebelumnya yang relevan, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data dari hasil penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai data yang diperoleh dari hasil pengambilan data secara kuantitatif dengan menggunakan angket.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisa penelitian dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti untuk penelitian berikutnya.